

Pemko Bukittinggi Beri Bantuan Rp500 Ribu Per Orang Bagi Guru Honor Tingkat SLTA

Linda Sari - BUKITTINGGI.INDONESIASATU.CO.ID

Jan 12, 2022 - 02:46



Wako Erman Safar Bersama Puluhan Guru Honor seKota Bukittinggi

BUKITTINGGI--Walikota Bukittinggi, Erman Safar sampaikan berita gembira bagi tenaga Guru Honorer setingkat SLTA di Kota Bukittinggi berupa bantuan tambahan pendapatan perbulannya.

Dalam statementnya Walikota Erman Safar memberikan keterangan tentang

program Bukittinggi Hebat dalam sektor pendidikan, di hadapan seluruh siswa dan guru-guru SMA/SMK pada Upacara di Lapangan Wirabraja, Senin (10/01).

"Mulai bulan Januari tahun 2022 ini, guru honorer setingkat SLTA di Bukittinggi yang berada dalam wadah organisasi Ikatan Guru Honorer Indonesia (IGHI) akan diberi bantuan sebesar Rp500 ribu per orang per bulannya" terang Wako Erman.

Subsidi yang diterima oleh guru honorer ini tidak mengurangi jumlah gaji/pendapatan yang telah diterima selama ini.

"Ini adalah penambahan pendapatan bagi setiap guru honor, seluruh anggota IGHl yang mengajar di bukittinggi yang berjumlah lebih kurang 1500 orang, insya Allah akan mendapat bantuan secara merata, jangan sampai bantuan untuk guru honor ini, mengurangi pendapatan mereka sebelumnya" lanjut Wako.

Wako menambahkan, untuk merealisasikan hal itu, saat ini Pemerintah Kota Bukittinggi telah menyediakan anggaran terhitung Januari 2022 yang akan disalurkan melalui mekanisme transfer Bantuan Keuangan Khusus (BKK) pada Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.

Selanjutnya Pemerintah Provinsi akan mencantumkan dalam APBD untuk seterusnya ditransfer melalui sekolah-sekolah SLTA sederajat di Bukittinggi.

Wako berpesan agar guru honorer yang mengajar di tingkat SLTA semakin semangat dengan adanya bantuan ini.

"Semoga semakin semangat dalam mentransfer ilmu pengetahuan, dan lebih meningkatkan performa dalam mendidik anak-anak kita sehingga kualitas pendidikan di Bukittinggi semakin meningkat" terangnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bukittinggi. Drs. Melfi, MSi menjelaskan kronologis munculnya kebijakan ini.

"Sejak tahun 2017 kewenangan pembinaan telah beralih dibawah Pemda Propinsi, sehingga Pemerintah Kota Bukittinggi tidak lagi memberikan subsidi." ucap Kadis Melfi.

Kadis Melfi melanjutkan, setelah 5 tahun berjalan, pada masa Pemerintahan Walikota Erman Safar mewujudkan bentuk perhatian kepada kesejahteraan guru honorer dengan mencari strategi kebijakan yang mungkin untuk dilakukan untuk memunculkan kembali subsidi ini.

"Untuk membantu guru honorer yang tergabung dalam IGHl tersebut telah sesuai dengan ketentuan Permendagri No. 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah" jelas Kadis Melfi.

Lebih lanjut Kadis Melfi menjelaskan, untuk guru IGHl setingkat PAUD, SD dan SMP Negeri swasta terus secara rutin dibayarkan subsidi setiap bulannya sebagaimana yang telah berjalan.(Linda)